

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul pemodelan sistem dinamik untuk menganalisis permintaan daya listrik untuk sektor industri dapat disimpulkan, bahwa:

1. Pemodelan sistem dinamik yang telah dilakukan berhasil, karena validasi data dan validasi model telah memenuhi syarat yang ada.
2. Permintaan Daya Listrik di sektor industri untuk Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Konsumsi Energi Listrik, Pendapatan Industri, Jumlah Industri. Tarif Energi Listrik, Tenaga Kerja, Upah Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, Nilai Tambah, PDRB, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Mentah.
3. Data hasil perhitungan regresi linear untuk permintaan daya listrik memiliki kekuatan korelasi dan determinasi sangat kuat, karena telah dilakukan uji koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) yang masing-masing bernilai sebesar 99%.
4. Nilai dari simulasi model sistem dinamik pada permintaan daya listrik memiliki nilai validasi yang baik, karena hasil pada uji *error* pada rata-rata rata-rata sebesar $0,33\% \leq 5\%$ dan uji *error* varian sebesar $5,5\% \leq 30\%$.

5.2 Saran

1. Pemilihan variabel terikat yang digunakan dalam pembuatan model pada penelitian selanjutnya lebih dipikirkan lebih mendalam agar pencarian

2. variable bebas atau faktor- faktor yang mempengaruhinya lebih mudah didapat.
3. Pada penelitian kedepannya pemilihan faktor atau variabel bebas yang akan dipilih diharapkan lebih detail dan luas agar pemodelan yang dibuat lebih handal.
4. Metode yang lain untuk mengolah data bisa digunakan untuk membandingkan mana metode yang terbaik dalam pengolahan data.
5. Begitupun untuk metode pengujian dalam pembuatan model, agar kedepannya model yang dibuat hasilnya lebih baik.

